

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan suatu proses yang panjang. Berawal pada minat untuk mengetahui fenomena tertentu dan selanjutnya berkembang menjadi gagasan, teori, konseptualisasi, pemilihan metode penelitian sesuai dan seterusnya.<sup>49</sup> Guna memperoleh sebuah penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, maka diperlukan adanya sebuah metode penelitian agar penelitian yang dilakukan secara sistematis dan terarah sesuai dengan fokus yang diteliti. Metode penelitian adalah anggapan dasar tentang suatu hal yang dijadikan pijakan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian.<sup>50</sup>

Metode yang digunakan peneliti dalam menelaah data dan mengumpulkan serta menjelaskan objek pembahasan dalam skripsi ini yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>51</sup>

---

<sup>49</sup> Masri Singaribuan dan Sofian Effendi, *Metodologi Penelitian Survei*, (Jakarta: PT. Pustaka LP3ES, 1989), h. 12

<sup>50</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011), cet. 1, h. 254

<sup>51</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 15

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam model kualitatif ini adalah penelitian lapangan (*field research*), menurut Kartini Kartono “penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dalam kancah hidup yang sebenarnya”.<sup>52</sup> Selain itu menurut Abdurahman Fathoni penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau dilokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala-gejala objektif sebagai terjadi di lokasi tersebut yang dilakukan juga untuk menyusun laporan ilmiah.<sup>53</sup>

Penelitian lapangan ini akan dilakukan dengan meneliti secara langsung lokasi yang akan diteliti agar mendapat hasil yang maksimal. Dalam hal ini lokasi yang akan diteliti yaitu rumah kos di desa Plosokandang, dimana peneliti menemukan permasalahan di rumah kos tersebut yang menyewakan kos secara ganda dan tidak sesuai syariat.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dipertimbangkan berdasarkan kemungkinan dapat atau tidaknya dimasuki dan dikaji lebih mendalam. Hal ini penting, karena betapapun menariknya suatu kasus, tetapi jika sulit dimasuki lebih mendalam oleh seorang peneliti, maka menjadi suatu kerja yang sia-sia. Selanjutnya, penting juga dipertimbangkan apakah lokasi penelitian memberikan peluang

---

<sup>52</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Gaya Media Pratama, 1996), h. 32

<sup>53</sup> Abdurahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), h. 96

yang menguntungkan untuk dikaji.<sup>54</sup> Objek penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah bertempat di kos yang ada di Kelurahan Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

Lokasi penelitian sebagai sasaran yang sangat membantu untuk menentukan data yang diambil, sehingga lokasi ini sangat menunjang untuk dapat memberikan informasi yang valid.<sup>55</sup> Sering ditemukan dalam penelitian, lokasi ditentukan sebelum masalah muncul. Cara ini tidak selalu salah dan tidak dapat dijelaskan secara teori, tetapi hanya untuk kemudahan saja, atau bahkan kemungkinan masalah yang diterima merupakan masalah umum yang ada dipermukaan.

Lokasi penelitian menggambarkan tentang penentuan ciri, alasan pemilihan lokasi, dan masuknya peneliti ke wilayah penelitian. Yang dimaksud dengan lokasi penelitian yang baik adalah lokasi/objek penelitian yang sesuai dengan objek masalah dan merupakan bidang ilmu pengetahuan baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Pada prinsipnya setiap lokasi boleh saja asalkan dapat menyelesaikan semua masalah dan semua informasi yang diminta, tetapi spesifikasi lokasi harus tetap diperhatikan. Lokasi Penelitian ini adalah usaha sewa-menyewa kamar kos yang beralamat di Desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

---

<sup>54</sup> Buhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 201), h. 101-102

<sup>55</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2016), h. 35

### **C. Kehadiran Peneliti**

Menurut pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti dalam hal ini akan sangat penting dan diperlukan secara maksimal, kehadiran peneliti adalah untuk mencari data tentang fokus penelitian ini, peneliti sebagai alat kunci dalam menangkap makna, sekaligus sebagai alat pengumpul pendataan. Data yang dibutuhkan yaitu data praktik penyewaan kost di Tulungagung. Dengan demikian, keberadaan peneliti di lokasi penelitian rumah kos di Desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung diketahui dengan status objek atau informannya. Dalam hal ini peneliti hadir di rumah kos di Tulungagung untuk mengumpulkan data tentang praktik penyewaan ganda rumah kos di Tulungagung.

### **D. Sumber Data**

Saat melakukan penelitian, peneliti memperoleh data dari sumber berikut::

#### **1. Sumber Data Primer**

Data primer merupakan data pokok dalam penelitian. “Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data”. Pengertian lain adalah “data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya”.<sup>56</sup> Artinya diambil langsung dari sumber datanya. Dalam hal

---

<sup>56</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian...*, h. 62

ini, sumber data primer adalah data langsung dari wawancara mendalam dengan berbagai sumber, seperti pemilik rumah kos Tulungagung, penyewa kos, dan masyarakat sekitar rumah kos.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>57</sup> Sumber data sekunder dapat diperoleh dengan menggali informasi dari berbagai sumber, media, media elektronik dan lain-lain dan juga dapat digabungkan dengan studi literatur. Dalam hal ini, sumber data sekunder bagi peneliti adalah jurnal dan artikel yang membahas tentang praktik penyewaan.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>58</sup> Untuk mendukung penelitian ini, ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti, yakni:

Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*) yaitu untuk memudahkan dalam mengetahui kondisi yang diinginkan maka peneliti menggunakan metode *interview*. Metode *interview* adalah “bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan informan”.<sup>59</sup>

---

<sup>57</sup> Ibid. h. 70

<sup>58</sup> Ibid. h. 224

<sup>59</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), h. 186

Wawancara mendalam (*indepth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.<sup>60</sup>

Wawancara (*interview*) dibedakan menjadi tiga macam, yaitu:

- a. *Interview* tak terpimpin
- b. *Interview* terpimpin
- c. *Interview* bebas terpimpin

Sementara itu, penelitian ini menggunakan wawancara bebas terpimpin. Wawancara bebas terpimpin hanyalah garis besar pertanyaan panduan. Untuk itu peneliti telah menyiapkan draft pertanyaan yang akan diajukan kepada pihak-pihak yang terkait dengan persewaan kamar kos yaitu pemilik rumah kos dan orang yang menyewanya. Peneliti akan menanyakan tentang aplikasi sewa kamar kos.

Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara kepada konsumen yang sudah menyewa kamar kos ditempat itu, yang sudah peneliti jumpai sejumlah 4 orang yaitu yang bernama Agninda Tri Handini, Dyah Ayu Retno Bidari, Evita , dan Arih yang akan peneliti tanyai tentang mengapa memilih di rumah kos tersebut , apa akad yang digunakan, fasilitas apa yang didapatkan pada saat menyewa ditempat tersebut,

---

<sup>60</sup> H. B. Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2006), h. 72

Peneliti juga melakukan wawancara kepada masyarakat setempat terkait adanya praktik penyewaan ganda di rumah kos tersebut, yaitu Fevty ayuningtyas selaku masyarakat plosokandang yang akan peneliti tanyai tentang bagaimana pendapat beliau tentang adanya praktik penyewaan ganda yang ada di lingkungan sekitar.

## **F. Tehnik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>61</sup> Setelah data terkumpul, peneliti menganalisisnya. Untuk menganalisis nanti, peneliti menggunakan pendekatan deduktif, yaitu berangkat dari masalah umum untuk menarik kesimpulan tentang masalah khusus.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan prosedur analisis data 3 langkah:

### **1. Reduksi Data**

Menurut Miles dan Huberman, reduksi data merupakan proses pemilihan, perumusan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang diperoleh dari catatan tertulis di lapangan.<sup>62</sup>

Dalam proses ini, peneliti merangkum dan memilih data yang dianggap

---

<sup>61</sup> Nawawi Hadari, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2001), h. 67

<sup>62</sup> Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), h. 16

pokok serta difokuskan sesuai fokus penelitian yaitu terkait dengan transaksi sewa-menyewa kos

## 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah penyajian data tentang penyewaan ganda kos menurut hukum Islam dan perlindungan konsumen yang ada di Kelurahan Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

## 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Proses untuk mendapatkan bukti-bukti mendukung tahap pengumpulan data inilah yang disebut verifikasi data. Penelitian kualitatif menemukan fakta-fakta yang banyak terkait transaksi praktik penyewaan ganda rumah kos. Fakta-fakta tersebut dalam konteksnya ditelaah peneliti dan menghasilkan suatu kesimpulan yang berarti. Pada langkah ini, peneliti menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan yaitu data-data tentang praktik penyewaan ganda di rumah kos Plosokang menurut pandangan UUPK No 8 tahun 1999 dan hukum Islam, selanjutnya berusaha menarik kesimpulan dari data tersebut sesuai fokus penelitian dimana fokus penelitian peneliti adalah praktik penyewaan ganda rumah kos di Plosokandang.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk memvalidasi data yang diperoleh dari lokasi penelitian dan informan, teknik yang digunakan dalam penelitian dan informasi sebagai berikut::

### **1. Perpanjangan Keabsahan Temuan**

Sebelum melakukan penelitian formal, peneliti terlebih dahulu mengirimkan surat lamaran penelitian ke sebuah asrama di Tulungagung. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan respon yang baik dari awal hingga akhir penelitian saat melakukan penelitian.

### **2. Pendiskusian Teman Sejawat**

Dalam proses pengumpulan data, dari awal proses penelitian hingga pengolahannya, peneliti tidak sendiri, terkadang ditemani oleh orang lain yang berkumpul untuk membahas data yang terkumpul. Proses ini juga dipandang sebagai diskusi yang sangat berguna untuk membandingkan hasil yang dikumpulkan peneliti dengan hasil yang diperoleh orang lain. Dalam hal ini peneliti didampingi oleh orang lain yang melakukan penelitian di wilayah yang sama yaitu di sekitar tempat praktek persewaan.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Peneliti menggunakan prosedur dan tahapan penelitian untuk mendapatkan hasil yang valid dan maksimal. Tahapan penelitiannya adalah sebagai berikut:

#### 1. Tahap Persiapan

Tahap ini peneliti memilih lokasi penelitian dan menyiapkan peralatan penelitian sebelum melakukan penelitian. Kemudian, jika semuanya sudah siap, peneliti memasuki tempat di mana ia akan mulai untuk meneliti objek yang akan diteliti.

#### 2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data pada objek penelitian berupa wawancara dan dokumentasi di lapangan, sehingga dari data yang diperoleh peneliti dapat mengetahui bagaimana praktek penyewaan ganda di rumah kos di Desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung

#### 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menyusun dan menganalisis semua data yang terkumpul secara sistematis dan rinci sehingga data tersebut dipahami dan dijelaskan serta hasil penelitian dikomunikasikan secara jelas kepada orang lain. Dalam hal ini, data yang dikumpulkan dari wawancara mendalam dengan pemilik kos, penghuni kos, serta masyarakat sekitar. Dianalisis secara rinci oleh peneliti sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh orang lain.

#### 4. Tahap Laporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Tahapan ini dilakukan agar dapat membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan dapat dijelaskan.

Laporan ini ditulis dalam bentuk skripsi. Dalam hal ini, judul laporan tertulis dari hasil penelitian ini adalah “Praktik Penyewaan Ganda Ditinjau dari Undang-Undang Nomor 8 Tentang Perlindungan Konsumen dan Hukum Islam (Studi Kasus di Rumah Kos di Desa Plosokandang, Kabupaten Tulungagung, Kabupaten Kedungwaru)”.